

1. Persiapan Pengelolaan Limbah Cair B3

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
1	Apa dasar penyusunan prosedur prosedur pengendalian limbah oleh PPPTMGB LEMIGAS ini?	<p>“Saya dan tim dalam menyusun prosedur pengendalian limbah ini tentu mengacu kepada, kepada peraturan pemerintah, di prosedur tersebut ada dituliskan rujukan pembuatan prosedurnya apa aja. Dan memang...(diam sejenak) beberapa peraturan yang menjadi rujukan, kita mengacu pada UU tentang lingkungan hidup, PP 18</p>	<p>“(diam, liat ke atas)...ya, yang saya tahu dari peraturan pemerintah,tapi saya gak tahu, gak hafal yang mana, dan disusun juga dari prosedur yang sudah ada, jadi kadang sepertinya tinggal di update sedikit-sedikit gitu.”</p>	<p>“tahu sih, dari peraturan-peraturan RI, ISO, OHSAS, dan PP lain, saya gak hafal peraturan, banyak banget (sambil ketawa kecil).”</p>	<p>“(senyum kecil)..gak tau.”</p>	<p>“Pertama kita tau MSDS dulu, Sebelum bekerja kita harus tahu bahaya apa yang dapat terjadi, misalnya kita main asam, bahaya apa yang dapat terjadi, gitu sih. Terus membaca metode, pengujian aja udah. Persiapan alat”</p>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p><i>tahunnya saya lupa tentang lombah B3, ada ISO 14001, kita masih apke yang 14001, belum disusun lagi prosedur terbaru, ada OHSAS 18001 tahun 2007. Prosedur ini kita susun bersama tim tidak terlepas dari, dari yang diatur pemerintah. “</i></p>				
2.	<p>Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan uji sampel sebagai bagian dari proses</p>	<p><i>“Dalam prosedur yang sudah kita buat P.16 itu, dijelaskan kalo seluruh pegawainya, seperti pekerja lab nya itu siap dengan alat pelindung diri yang memang wajib digunakan di lab.</i></p>	<p><i>“...pake APD, alatnya, bahannya, trus ya orang-orang yang akan bekerja harus tahu apa yang mau dia lakukan..”</i></p>	<p><i>“...APD Sarung tangan, masker, glass, jas lab, itu yang umum Kemudian, pembersihan alat gitu, persiapan gitu. Trus dari</i></p>	<p><i>“...yang disiapin itu sih, satu ya peralatan yang disiapin, peralatan pendukung yang digunakan dan sampelnya sendiri</i></p>	<p><i>“...Sosialisasi mungkin gak dalam bentuk pemberitahuan secara bareng-bareng, tapi ini loh metodenya...apa</i></p>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
	pengelolaan limbah cair B3?	<p><i>Mereka harus pake jas lab yang sudah disediakan. Dan mereka pelaksana ini sudah mengerti dengan tugas mereka setiap hari karena mereka kan akan melakukan kegiatan penelitian menggunakan bahan kimia, B3, jadinya, mereka harus memake APD lengkap sesuai prosedur. Lalu yang harus dipersiapkan tentu peralatan yang akan digunakan untuk melakukan uji, mereka juga harus memiliki</i></p>		<p><i>diri saya sendiri, saya harus punya pengetahuan tentang uji sampel atau kegiatan lainnya, saya harus siapin alat dan bahan....”</i></p>	<p><i>kita siapkan juga, apa.. kayak bahan-bahan kimianya itu kita siapkan. Udah itu aja, nyiapin mental (sambil ketawa) Yang disiapin alat sama bahannya.”</i></p>	<p><i>yang harus kita lakukan, gitu aj sih.”</i></p>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p><i>pengetahuan tentang bahan-bahan yang akan digunakan karena itu semua bahannya kebanyakan memakai bahan kimia, mereka jangan Cuma tahu tapi tapi harus paham mengenai yang akan dikerjakan, jadinya ketrampilan juga sangat dituntut kepada setiap pekerja di lab tersebut. Kita disini kebanyakan dari analisnya sudah yang pernah praktek kerja lapangan, jadinya mereka sudah pernah punya pengalaman pada</i></p>				

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p><i>saat itu, tapi tentu terkadang ada yang berubah, itu yang harus diperhatikan oleh pekerja. Makanya analisis di lab itu harus memang dikasih update pengetahuan dan juga mereka juga harus tau penanganan resiko yang bisa terjadi.”</i></p>				
3.	<p>Apakah dilakukan sosialisasi terhadap pekerja? Seperti apa ?</p>	<p><i>“Setau saya, setiap koordinator harus melakukan sosialisasi terhadap pekerja lab itu, mungkin...koordinator LK3 disana melakukan hal tersebut kepada</i></p>	<p><i>Ya..dulu ada sosialisasi, Tapi kalo daftar hadir ga ada sih.”Tapi kalo di LK3,misalnya pak joko rapat, ato saya juga ikut, pasti isi daftar hadir, ada daftar hadir. Kalo saya ada ikut yang dari LK3,</i></p>	<p><i>“Sosialisasi sih pernah, tapi gak pernah ikut juga sih.”</i></p>	<p><i>“...saya sih gak pernah, tapi kalau sosialisasi selama saya disini gak pernah.”</i></p>	<p><i>““...Sosialisasi mungkin gak dalam bentuk pemberitahuan secara bareng-bareng, tapi ini loh metodenya...apa</i></p>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<i>staffnya. Saya rasa itu dilakukan.”</i>	<i>yang setiap selasa, ada agenda rapat, saya ikut juga kadang.”</i>			<i>yang harus kita lakukan, gitu aj sih.”</i>
4.	Apakah pernah dilakukan pelatihan/seminar untuk karyawan?	<i>“..Kalo sebelum-sebelumnya kita belum ada, hanya paling mereka ikut sendiri seminar dari luar yang ngadain.”</i>	<i>“...gak ada ya, seminar terkait limbah B3, belum ada ya, mungkin nanti ada.”</i>	<i>“seminar saya gak pernah ikut kalo terkait K3 ataupun pengendalian limbah.”</i>	<i>“Gak pernah kalo limbah.”</i>	<i>“Gak pernah mbak, saya masih baru”</i>
5.	Apakah ada <i>refresment</i> yang dilakukan KP3T Eksploitasi laboratorium lumpur?	<i>“...untuk saat ini memang itu belum kita lakukan, saya sudah mengajukan kepada manajemen untuk kegiatan refreshment ini dilakukan yang manfaatnya untuk</i>	<i>“..dulu, udah lama saya pernah ikut tapi udah disini gak ada ya, belum ikut, analis juga sama, sekarang belum ada, tapi ISO kan harus ya.”</i>	<i>“Gak ada sih selama saya disini.”</i>	<i>“Gak pernah”</i>	<i>“saya gak pernah ikut mbak.”</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<i>meningkatkan kinerja SDM kita.”</i>				
6.	Bagaimana kualifikasi pendidikan dari pekerja/karyawan PPPTMGB LEMIGAS?	<i>“...Wah, kalo saya dulunya bukan K3 ato lingkungan, S1 nya Ekonomi tapi, S2 nya Teknik Lingkungan, saya kalo pelatihan K3 sudah banyak ikut, pelatihan Migas juga sudah.”</i>	<i>“saya S1 Teknik Kimia.”</i>	<i>“saya S1 Perminyakan sih”</i>	<i>“S1 Teknik Geofisika.”</i>	<i>“S1 Teknik Perminyakan mbak.”</i>
7.	Berapa lama masa kerja bapak?	<i>“Kalo saya disini sudah hampir 25 tahun, sebentar lagi sudah pensiun.”</i>	<i>“saya sudah 20 tahun di lemigas ya, tapi disini saya baru ya, itu tadi, 2009 kalo gak salah ya.”</i>	<i>“saya dari tahun 2010, sekitar 8 tahun saya kerja di lemigas.”</i>	<i>“saya udah 10 tahun.”</i>	<i>“kalau saya baru mbak,baru 8 bulan disini.”</i>
8.	Apa peralatan yang digunakan dalam melakukan uji sampel di KP3T	<i>“Peralatan yang kita gunakan untuk uji sampel ato kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan kegiatan yang</i>	<i>“peralatannya ya yang standar-standar aja, kalo untuk uji sampel ada bahannya, ada cairan kimia, asam, lumpur,oil,</i>	<i>“peralatannya ada alat ukut lumpur, cairan asam, crude oil, HF, trus kalo</i>	<i>“...ya harus ada bahannya, cairan, alat ukur, gelas ukur, banyak lagi mba.”</i>	<i>“..alat ukur yang pasti, gelas ukur, cairan,itu sih.”</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
	Eksplorasi Laboratorium Lumpur?	<p>akan dilakukan, peralatan yang ada harus lengkap. Contohnya ada bahan-bahan kimia untuk uji, alatnya semuanya yang dibutuhkan untuk uji kimia, alat pengukuran, saya, saya juga gak terlalu hafal, tapi ada di tiap lab apa aja.”</p>	<p>ya pokoknya yang dibutuhin buat sampel, kalo alat-alat yang lain, seperti G-sound, alat ukur lumpur, banyak ya.”</p>	<p>peralatannya, gelas ukur, banyak sih mba, ada di SOP semuanya, kalau saya sebutin nanti lama (ha..ha..ha)”</p>		
9.	Apakah peralatan yang ada yang berupa teknologi mesin yang digunakan berfungsi dengan baik atau tidak?	<p>“Ya, sampai sekarang dan laporan pada saat inspeksi tidak ada laporan peralatan yang rusak yang tidak bisa digunain lagi, masih berfungsi dengan baik.”</p>	<p>“Fasilitas uji sampel yang ada kadang-kadang ada yang tidak berfungsi dengan baik, ya kita lapor k LK3, namanya milik pemerintah, kadang pendanaan susah, jadinya kita udh ajuin</p>	<p>“kita cek sih kalo mau uji sampel atau mau kegiatan, alat berfungsi atau tidak.”</p>	<p>“iya, saya harus liat alatnya berfungsi atau tidak.”</p>	<p>“kalo alat minimal diverifikasi, gitu. kita cek berfungsi ato gak</p>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3	
			<i>tapi belum diganti, jadinya kadang menghambat.”</i>				
10.	Bagaimana cara dalam meminimalisir tingkat resiko yang mungkin terjadi dalam proses pengendalian limbah?	<i>“Salah satunya kan memakai APD. Kalo mau masuk lab, kita sudah tempel bahwa ini kawasan wajib APD, di depannya juga sudah ada disediakan lemari yang ada jas lab, itu harus dipake oleh analis.”</i>	<i>“kalo kurangi resiko kayaknya harus pake APD ya, dan analis juga kalo uji sampel hati-hati sama cairan yang dipake, kan kimia, bahaya kalo kena, kena tubuh mereka.”</i>	<i>“...pake APD kan ya, biar enggak terjadi kejadian yang tidak diinginkan, salah satunya itu sih menurut saya.”</i>	<i>“kalo resiko ya,pake APD kali ya, lengkap sesuai yang di prosedur biar safety.”</i>	<i>“kalo resiko ya,pake APD kali ya, lengkap sesuai yang di prosedur biar safety.”</i>	

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3	
11.	Apa persediaan APD (Alat Pelindung Diri), waktunya dan jenis APD yang disediakan di KP3T Eksploitasi Laboratorium Lumpur?	<i>“Ya, sampai sekarang dan laporan pada saat inspeksi tidak ada laporan peralatan yang rusak yang tidak bisa digunain lagi, masih berfungsi dengan baik.”</i>	<i>“Yaaa,disediakan APD, kita minta sama LK3, nanti dikasih. Gak nentu ya, bisa 1 kali sebulan bisa 2 ato 3 ya, kayak sarung tangan sama masker ya”</i>	<i>“Ya ya, dikasih dan ada persediaannya. Sekali 1 bulan biasanya. Masker sama sarung tangan.”</i>	<i>“Ya, ada..kapan abis dikasih lag, biasanya masker sama sarung tangan aj sih”</i>	<i>““Ya, ada disediakan. Setiap 1 kali sebulan mbak, sarung tangan sm masker”</i>	
12.	Bagaimana penggunaan APD di laboratorium lumpur eksploitasi tersebut pak?	<i>“Saya rasa mereka selalu makai APD ya, karena memang itu wajib, di perusahaan migas hal itu sudah sangat ketat aturannya, disini juga harus, saya tidak melihat langsung di laboratorium, jadi saya</i>	<i>“...ya saya inginnya mereka makai APD, yang seharusnya dipake, yang ada dikaca, kan saya yang nempel, tapi mungkin karena tidak ada punishment, jadinya mereka tidak ada yang, yang takut kalo tidak X</i>	<i>“...Kita pake sih, insya Allah (dengan nada rendah)”</i>	<i>“...saya jujur, jarang make sih”Saya males mba, karna juga ribet makenya, lagian cairannya Cuma dikit kan yang dipake, gak seperti di</i>	<i>“saya kalo mau uji, selalu pake APD, minimal saya pake jas lab yang sudah disediakan.”</i>	

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p><i>tidak tahu persis apakah mereka pake ato gak,yang lebih tau PA LAB tadi pak budi kalo di eksploitasi.”</i></p>	<p><i>pake, mikir kalo gak dipake dia gak papa, tetap kerja, Tapi seharusnya dipake sih, namanya juga independen, jadinya kalo swasta emang dipake terus, tapi disini saya juga ga mungkin terus</i></p>		<p><i>perusahaan migas.”</i></p>	

2. Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Cair B3

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
1	Bagaimana proses yang dilakukan terhadap hasil limbah cair B3 dari uji sampel/kegiatan di laboratorium lumpur ini pak ?	<i>Limbah yang dihasilkan kan banyak, ada padet, cair, gas. Kalo di eksploitasi ga ada gas, hanya ada cair sama padet. Limbah yang dihasilkan lebih banyak limbah berbahaya dan beracun, jadi memang tergolong pada, pada limbah B3. Limbah B3 ini memang harus dipisah untuk pembuangannya, disini saja tong sampah kita dikasih label dan dipisah mana sampah organik dan anorganik,</i>	<i>“ya dpisah-pisah, material yang mana, semen yang mana, lumpur yang mana, cairan kimia yang mana, kegiatan pengeboran ya, limbahnya di pisah-pisah Kan disini banyak lumpur, jadi dipisah-pisah. Nanti limbahnya itu dibuang, dibuang di yang ada sisa analisis, sisa uji sampel, ada tempatnya, ada dikasih tulisan limbah sisa sampel, sisa analisis.”</i>	<i>“kita identifikasi limbahnya, kalau cair B3 kita pisah dengan non B3, kalau yang limbah lainnya kita juga bedakan tempatnya.”</i>	<i>“kita identifikasi limbahnya, kalau cair B3 kita pisah dengan non B3, kalau yang limbah lainnya kita juga bedakan tempatnya.” B3, kalau yang limbah lainnya kita juga bedakan tempatnya.”</i>	<i>“identifikasi, yang mana yang cair B3 dan yang gak.kita masukkan ke tempat pembuangan limbah.”</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<i>apalagi sisa uji sampel yang lebih berbahaya pasti sudah diidentifikasi, mana yang bahaya ato tidak. Nanti yang B3 ini di buang di tempat pembuangan khusus, dan tempatnya ini juga harus tertutup rapat agar limbahnya gak tumpah.”</i>				
2.	Bagaimana membedakan klasifikasi limbah sebelum dibuang ke tempat pembuangan limbah ?	<i>Jerigennya diberi label, kadang ada yang dikasih gambar ato simbol di jerigennya, mana yang B3 mana yang gak, ada juga limbah padat kan, itu</i>	<i>“ya dikasih label ato tulisan itu, kalo simbol gak dikasih, Cuma tulisan aj yang dikasih ya.”</i>	<i>“bedainnya pake label sih, dilabelin mana yang limbah hasil analis dan hasil uji sampel, padet juga dibedain.”</i>	<i>“dikasih label kan, simbol juga harusnya tapi gak ada dikasih simbol.”</i>	<i>“dikasih label, tapi kita juga gak tau ya,karna itu yang lakuin LK3.”</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<i>nanti beda-beda tempatnya.”</i>				
3.	Dimana tempat pembuangan hasil limbah cair B3?	<i>“Iya, tempatnya di jerigen ato drum, sesuai prosedur dijelaskan.”</i>	<i>“di jerigen yang warna biru itu, disitu biasanya.”</i>	<i>“di jerigen yang ada di bawah meja di lab sana sih.”</i>	<i>“ada tempatnya,yang jerigen itu, terus dimasukkin kesitu, gak ditutup sih, dibiarin gitu aja”</i>	<i>“di jerigen ato drum mbak.”</i>
4.	Bagaimana jika tempat penyimpanan limbah cair B3 apabila sudah penuh?	<i>“...penyimpanan limbah di labnya dulu, kalo sudah penuh biasanya dikasih sama penanggung jawab unitnya, nanti yang udah penuh itu ditarok di tempat penyimpanan sementara, TPS kita yang ada di samping</i>	<i>“...tempat di belakang ini (menunjuk kebagian belakang ruangan, mengarah ke bagian pojok ruangan) Ada ruangan di belakang tapi diluar, kadang kita simpen disitu dulu, sebelum diangkut oleh LK3, ada ruangan di</i>	<i>“Kita di tampung disitu dulu (nunjuk ke arah tempat pembuangan limbah), terus nanti ditelpon..dulu ada nisa namanya tapi dia udah</i>	<i>“tempat penyimpananya itu di laboratorium aja sampai diambil”</i>	<i>“itu orang LK3 mba, aku kurang paham kalo it,itu urusan orang LK3.”</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<i>gedung telematika sebelah sana.”</i>	<i>belakang Iya, jadi dipinggir-pinggir gitu kita naroknya, jalan ditengah-tengah, tapi jarang yang lewat. Ditarok sampai di ambil sama LK3, tapi sebentar doang.”</i>	<i>resign, nanti dia yang ambil limbahnya untuk diserahkan ke komite LK3, ntar dia bawa mobil angkut.”</i>		
5.	Bagaimana jika limbah yang dihasilkan dimasukkan ke dalam tempat selain jerigen/drum?	<i>“Kalo penempatan seperti itu gak pernah, mereka gak pernah naroknya di tempat selain jerigen ato drum, karena selalu disediakan lebih banyak tempatnya, tapi, tapi jika jerigen/drum abis ditempatkan di wadah yang lain, lalu sebelum</i>	<i>“(diam)..kayaknya tempatnya selalu di jerigen ya, gak ada yang tempat lain. Tapi klo tarok tempat lain, waktu ngasih k pak hery harus tarok lagi ke jerigen ya.”</i>	<i>“gak pernah sih, selalu di jerigen ato drumnya.”</i>	<i>“gak pernah, selalu dijerigen itu saya naroknya.”</i>	<i>“gak, gak pernah mbak.”</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<i>diangkut harus dipindahkan ke jerigen ato drum."</i>				
6.	Apa persiapan dalam melakukan pengangkutan limbah cair B3 dari laboratorium lumpur menuju ke TPS?	<i>"...mobil angkutnya, terus form berita acara serah terima, dalam berita acara harus jelas limbah apa saja yang diangkut untuk ditarok di TPS, nanti pak hery ditelpon biasanya oleh pak joko untuk ngambil limbah ke eksploitasi, baru nanti, nanti pak hery bawa ke TPS itunya, limbahnya (sambil nunjuk ke arah TPS)."</i>	<i>"tenaga yang angkut ya, yang angkut analis minta bantuan, nanti pak hery ngawas, saya juga ngawas, trus nanti tarok di mobil angkut, itu ya."</i>	<i>"alat angkut sih, itu aja deh kayaknya."</i>	<i>"disiapkan ya, alatnya, orang yang angkut, itu kita yang bantu biasanya, trus laporan serah terima limbah."</i>	<i>"setau saya ya mbak, alat angkutnya, trus orangnya yang ngangkut. Udah"</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
7.	Bagaimana jika limbah cair B3 jika terjadi tumpahan pada saat dilakukan pengangkutan?	<i>“Kalo tumpah LK3 menyerahkan sepenuhnya masalah itu kepada lab nya, berarti mereka tidak menutup rapat jerigen tempat penampungannya, sudah tidak sesuai prosedur.”</i>	<i>“tumpah tanggung jawab kita, kita yang harus bersihin tumpahan, analis gak tutup rapat limbahnya ya, jadinya bisa tumpah.”</i>	<i>“pernah sih, tapi nanti kita bersihin.”</i>	<i>“aku pernah, trus dibersihin aja sama air, tapi itu dulu, sekarang gak lagi sih, bersihinnya pake kain.”</i>	<i>“saya gak pernah sih kalo saya yang bantu angkut.”</i>
8.	Bagaimana penanganan jika terjadi ceceran/tumpahan ?	<i>“crude oil yang tumpah bersihinnya pake serbuk gergaji, bukan dengan air, analis harus melakukan hal tersebut, tidak boleh dibiarkan saja.”</i>	<i>“kita pake serbuk gergaji bersihin, minyak mentah yang kececer.”</i>	<i>“bersihinnya pake serbuk gergaji.”</i>	<i>“ya bersihin pake kain kalo saya.”</i>	<i>“katanya,kalo kececer gitu harus diberishin pake serbuk gergaji tapi aku gak liat sih itu di lab.gak disediakan.”</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
9.	Bagaimana pengendalian lingkungan laboratorium lumpur setelah proses pengelolaan limbah cair B3 yang dilakukan?	<p>“...untuk tempat setelah uji sampel itu harus bersih, peralatan juga, tidak ada yang brantakan. Jangan sampe, jangan sampe cairan-cairan uji sampelnya tercecer, karna itu juga bahaya, kalo ada yang kececer sampel minyak ato cairan harus segera dibersihkan. Karna saya dulu saat, saat observasi sering nemu analis yang tidak mau tau dengan kebersihan labnya, itu sangat mengganggu dan</p>	<p>“pengendaliannya ya, ya bisa alat-alat dibersihkan, cairannya dibuang, limbahnya juga, harus rapi lagi ruang lab ya..”</p>	<p>“kita harus bersihin lab nya, alatnya, limbahnya juga udah dibuang ke tempat pembuangan, itu sih.”</p>	<p>“bersihin meja lab, alat, bahannya juga disimpen kalo gak kepake lagi.”</p>	<p>“alat dibersihkan, cairan dibuang kalo sudah dipake, udah itu aja.”</p>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<i>bahaya, karena mereka make cairan kimia, bisa terjadi kecelakaan kerja, nah..itu yang kita gak mau terjadi disini.”</i>				
10.	Bagaimana proses melakukan pengangkutan limbah cair B3 dari laboratorium lumpur menuju ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara)?	<i>“nanti pak hery ditelpon biasanya oleh pak joko untuk ngambil limbah ke eksploitasi, baru nanti,nanti pak hery bawa ke TPS itu (sambil nunjuk ke arah TPS).”</i>	<i>“pak joko telpon kita dulu, nanyain kan, kadang ngasih tau kalo mau ambil limbah, mau ditarok di TPS, diangkut, saya bilang sama analis, nanti pak joko sm pak hery kesini ngambil limbah, yang disimpan di belakang itu juga nanti sekalian dibawa ya, gitu kalo angkat limbah.”</i>	<i>“saya enggak tau persis tapi limbah disini diangkut oleh staf pak joko bu silvi trus dibawa sama mereka ke TPS, itu aj yang saya tau sih.”</i>	<i>“yang saya tahu ya, limbah itu kan diambil sama orang LK3, terus, pak joko sama staf atau kadang stafnya aja sama pak hery dari LK3 yang bikin laporan, trus dibawa dari sini, kadang kita simpen di belakang kalo</i>	<i>“orang LK3 sama staf pak joko itu mbak, saya gak pernah perhatiin seperti apa porsesnya.”</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
					<i>disini udah penuh, baru dibawa ke TPS."</i>	
11.	Bagaimana penempatan limbah yang diangkut ke TPS pak?	<i>Penempatannya, ada 3 TPS, nanti ada, kita pisahkan yang cair dengan yang cair, dan yang padat dengan yang padat, ada limbah B3 kita pisahkan yang B3 tempatnya."</i>	<i>"Ditarok aja di tempat yang masih kosong ya, masih tersedia, ada 3 tempat kan, nanti tarok di tempat yang mana yang kosong aja sih ya."</i>	<i>"saya gak tau sih, karna gak pernah liat k TPS."</i>	<i>"mmm...gimana ya, gak tau saya, gak pernah main ke TPS, itu kerjaan orang LK3."</i>	<i>"saya gak tau itu mbak."</i>
12.	Bagaimana waktu penyimpanan limbah cair B3 di TPS berapa lama pak sampai diambil oleh pihak ketiga ?	<i>"(diam agak lama dan seperti sambil berfikir)..waktunya dilakukan 1 kali dalam setahun, paling cepet pernah 6 bulan sekali,,karena karena limbah ini sebenarnya"</i>	<i>"yang saya tahu sekali satu tahun ya diambiloleh pengelolanya, akhir tahun pengambilannya."</i>	<i>"kalo gak salah ya, 1 kali setahun."</i>	<i>"nah..ini juga gak tau, yang saya tahu di ambil dari lab ini bisa sampai 6 bulan atau 1 tahun."</i>	<i>"(tertawa kecil, saya baru mbak, jadi kurang paham."</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<i>butuh dana, dana kita terbatas, penyimpanan kan pengaruh nanti untuk pengangkutan limbah. Memang kita tidak sesuai dengan peraturan.” pemerintah harus maksimal 90 hari, nah itu, itu kita belum bisa ikuti, karena limbah juga sedikit dan keterbatasan dana.”</i>				
13.	Apa kendala-kendala dalam pelaksanaan pengelolaan limbah cair B3?	<i>“Saya rasa kendalanya, masalah pendanaan dan ada juga dari koordinator LK3 memberikan masukan yang susah</i>	<i>“Kalo kendala-kendala saya sih paling ya, misalnya kalo masalah limbah sih ga ada yang terlalu kendala, paling kalo masalah tempat</i>	<i>“selama ini sih...(seperti berfikir), biasa-biasa aja sih, ga ada yang gimana-gimana”</i>	<i>“mmmm...(diam dan lama menjawab), kalau saya selama ini ga ada sih,tapi ga tau ya temen</i>	<i>“kendala paling,kalo sampel, sampel Jadi kalo simpelnya disini kalo lewat 6</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p>untuk kita implementasikan karena keterbatasan dana juga, sekarang kita di lemigas sudah dituntut untuk menghasilkan sendiri, tidak bisa hanya mengandalkan APBN “karena kita disini juga sudah terbuka untuk penelitian dari berbagai perusahaan dan sudah bisa menghasilkan.. Jadi (mengubah posisi duduk)..</p>	<p>penyimpanan, saya pernah minta ke LK3, untuk jerigen penyimpanan, kalo full ya kita ambil sendiri, karna ga di kasih.”</p>		<p>saya, mungkin dia ada,tapi kalau saya gak adasih.”</p>	<p>bulanharus dibuang, nah, itu kadang-kadang yang kadaluarsa,kita nanya kapan dibuang pak,mungkin kalo dalam setahun Cuma 1 kali, itu sih yangjadi kendala.”</p>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<i>masalah dana ini sebenarnya sudah lama dan sampai sekarang masih menjadi, menjadi hal yang menyulitkan kita untuk mengupdate tentang pengelolaan limbah yang dihasilkan.”</i>				
14.	Apakah pernah terjadi kecelakaan kerja di laboratorium lumpur? Seperti apa ?	<i>“Kecelakaan kerja tentu pernah terjadi, tapi akhir-akhir ini alhamdulillah tidak pernah terjadi lagi, karena prosedur kita sudah merujuk kepada berbagai peraturan dan standar yang ada, jadi pasti berpengaruh</i>	<i>“Pernah, dulu karena cairan kimia HF, kalo ga salah ya, jadinya jarinya putus, karena ga pake sarung tangan, tapi kayaknya pake tapi tidak sesuei, jadinya jariny putus, itu sih yang saya tahu sih.”</i>	<i>“Pernah, tapi saya hanya tau ceritanya aja, ga tau gimana kronologisnya, bilangnyanya jarinya sampe putus, gitu sih.”</i>	<i>“Pernah, sampe putus tangannya, cewek itu, karena cairan kimia. Tapi saya gak tau juga ceritanya gimana lagi, karena cairan HF katanya.”</i>	<i>“Saya ga tau sih mba”</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p><i>terhadap tidak terjadinya kecelakaan kerja di LEMIGAS. Dulu itu yang korbannya perempuan karena dia gak make APD yang sesuai, cairan yang dia gunakan pada saat uji sampel HF, jadi kena jari kelingkingnya dan dia tidak tau penanganannya, padahal di MSDS sudah ada penanganan seperti apa, makanya, makanya perlu analisis tau MSDS”</i></p>				

3. Monitoring Pengendalian Limbah Cair B3

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
1	Menurut bapak apakah perlu dilakukan monitoring untuk persiapan dan pelaksanaan pengelolaan limbah cair B3 ini di laboratorium lumpur?	<p><i>Saya rasa perlu ya, (diem lagi, sambil liat ke atas)</i></p> <p><i>Monitoring itu kan sifatnya ngecek sejauh mana pelaksanaan sudah dilakukan, bagaimana pekasanaannya</i></p> <p><i>Dari awal proses sampai akhir, yang limbah diangkut ke TPS, perlu di monitor sesuai dengan prosedur”</i></p> <p><i>Sumber daya manusianya seperti apa, paham gak dia,</i></p>	<p><i>“Hmmm...perlu sebenarnya, tapi ga mungkin saya di lab mantengin dsitu terus, saya juga banyak kerjaan, tapi monitor kerjaan mereka saya ada.”</i></p>	<p><i>”perlu menurut saya, karena penting untuk menjadi laporan nantinya.“</i></p>	<p><i>”ya perlu kali, harus seharusnya.karena itu kan kewajiban beliau.“</i></p>	<p><i>”perlu mba, harus dilakukan monitoring oleh PA LAB ya mba,“</i></p>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<i>mengerti gak cara pengelolaan limbah, apalagi masalah APD yang dipake, dilaksanakan atau tidak, harus di monitor oleh penanggung jawab lab.”</i>				
2.	Siapa saja yang terlibat dalam melakukan monitoring terhadap pengelolaan limbah cair B3 ini pak?	<i>“Dari saya sendiri, pengawas dari LK3 yaitu pak hery, beliau harus, harus ngecek masalah pengangkutan limbah dari lab untuk disimpan di TPS, dan penanggung jawab unit eksploitasinya juga harus selalu ngecek lab secara berkala”</i>	<i>“saya kan penanggung jawab lab, saya juga harus tanggung jawab ya, pak joko juga ya sebagai penanggung jawa, pak hery juga ya dari LK3. ”</i>	<i>“yang bertanggung jawab PA LAB kalo yang di lab ini ya, itu sih menurut saya”</i>	<i>“pak budi kalo di lab ini, udah itu aja”</i>	<i>“saya rasa PA LAB kalo yang di lab ini.”</i>

No	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
3.	Bagaimana proses inspeksi limbah cair B3 secara berkala di laboratorium lumpur?	<i>“iya, inspeksinya biasanya pak joko (penanggung jawab unit KP3T Eksploitasi) yang lakukan, beliau harus inspeksi minimal 3 bulan sekali, nanti beliau juga harus laporan ke kita LK3, pak hery yang jadi penanggung jawabnya”</i>	<i>“pak joko kadang inspeksi, liat ke lab, tapi waktunya gak nentu ya, kadang-kadang aja, gak sering juga, karna dia banyak kerjaan juga ya.”</i>	<i>“jarang sih, paling pak joko Cuma liat-liat tapi enggak yang diliatin banget sih.”</i>	<i>“jarang sih, paling pak joko Cuma liat-liat tapi enggak yang diliatin banget sih.”</i>	<i>“saya gak pernah liat selama disini.”</i>